

## Community Service

# Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu

### Khafiyah Muslihatun Nisa

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : [khafiyahnisaidm@gmail.com](mailto:khafiyahnisaidm@gmail.com)

### Akhmad Mujani

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : [akhmadmujani123@gmail.com](mailto:akhmadmujani123@gmail.com)

### Abdul Aziz Romdhoni

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : [romdhoniaziz98@gmail.com](mailto:romdhoniaziz98@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by Diplomasi : Jurnal Politik, Demokrasi dan Pemerintahan.

Received : 12 Agustus 2023

Revised : 26 Agustus 2023

Accepted : 30 September 2023

Available online : 29 Oktober 2023

**How to Cite:** Khafiyah Muslihatun Nisa, Akhmad Mujani, & Abdul Aziz Romdhoni. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Politik, Demokrasi Dan Pemerintahan*, 1(1), 53–59. <https://doi.org/10.61166/dpl.v1i1.11>

**Abstract.** Empowering the community in GunungSari Village, Sukagumiwang District through the program Increasing reading comprehension of the Qur'an is a form of community development to increase interest in reading the Qur'an in society. Through observation, it was found that in Gunungsari village, precisely in the al-ikhlas prayer room, it was found that children who had not been able to read and write the Qur'an properly and correctly in helping solve these social problems, it was felt necessary to provide training in the field of Al-Qur'an. `an. Empowerment of the community in teaching the Al-Qur'an has resulted in positive behavioral changes for the beneficiaries and has implications for increasing the ability to read the Koran for the residents of GunungSari village, to be precise in the al-Ikhlas prayer room. This study aims to find out the improvement of reading comprehension of the Koran towards tajwid, especially on problems in

# **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu**

Khafiyah Muslihatun Nisa, Akhmad Mujani, Abdul Aziz Romdhoni

reading it. Education at the musolah al Ikhlas. This is the responsibility of the author as a student of Islamic religious education to help those who are still unable to achieve the competencies that a child must have, especially in the religious field, namely reading and writing the al –Quran.

**Keywords:** Comprehension of Reading, Al-Quran, Musholla Al-Ikhlas, Gunungsari Village.

**Abstrak :** Pemberdayaan masyarakat di desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang melalui program Meningkatkan pemahaman baca Al-Qur`an adalah bentuk pembinaan masyarakat untuk meningkatkan minat baca Al-Qur`an di masyarakat. Melalui observasi didapatkan bahwa pada desa Gunungsari tepatnya di musollah al-ikhlas , didapati anak-anak yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur`an dengan baik dan benar dalam membantu memecahkan masalah sosial tersebut, maka dirasa perlu memberikan pelatihan dalam bidang Al-Qur`an. Pemberdayaan masyarakat di pengajar Al-Qur`an telah melahirkan perubahan perilaku positif pada penerima manfaatnya dan berimplikasi pada meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur`an bagi warga desa GunungSari tepatnya di musollah al-ikhlas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca al quran terhadap tajwid khususnya pada masalah dalam membacanya. penelitian ini adalah banyak anak anak yang masih banyak yang kurang paham dalam membaca al quran dengan tajwid yang benar. permasalahan diatas juga menjadi perkara yang patut diperhitungkan dalam pembinaan/Pendidikan di musolah al Ikhlas. hal ini sudah menjadi tanggung jawab penulis sebagai mahasiswa Pendidikan agama islam untuk membantu mereka yang masih belum mampu meraih kompetensi yang harus dimiliki seorang anak khususnya di bidang keagamaan yaitu baca tulis Al-Quran.

**Kata Kunci :** Pemahaman Membaca, Al-Quran, Musholla Al-Ikhlas, Desa Gunungsari.

## **PENDAHULUAN**

Pengertian Pemberdayaan secara bahasa ialah suatu cara, proses, perbuatan berdaya, atau kemampuan melakukan atau bertindak sesuatu dengan menggunakan upaya dan akal. Pengertian Masyarakat ialah suatu kehidupan yang saling berinteraksi menurut adat dan sistem tertentu yang bersifat kontinyu dan kesatuan. Pemberdayaan masyarakat ini merupakan strategi guna membangun kualitas dan kapasitas manusia dalam kemandirian, sumberdaya, material dan kekompakan dalam bermasyarakat. (Maulida et al. 2021)

Proses dan hasil belajar siswa tidak jarang dikaitkan dengan permasalahan bagaimana siswa belajar dalam memahami materi. Kaitan tersebut memunculkan kemungkinan adanya faktor yang berpengaruh, seperti pembelajaran yang kurang efektif ataupun siswa belum memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. (Nova et al. 2023)

Hannah dkk, sebagaimana mengutip (Yolandasari, 2020:17) Pembelajaran diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

## **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunung Sari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu**

Khafiyah Muslihatun Nisa, Akhmad Mujani, Abdul Aziz Romdhoni

Bentuk pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan ilmu di dunia obagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendapat pengalaman di masyarakat. Dari beberapa survei dan wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa permasalahan yang ada ialah masih banyak anak anak yang sudah bisa membaca Al-Qu'ran tapi masih banyak yang belum mengerti tajwidnya,serta pelafalan dalam membaca alquran masih belum fasih dan lancar di desa gunung sari. Latar belakang masalah, analisis dan kesepakatan antara tim pengabdian dan masyarakat (mitra) maka mahasiswa di Desa gunung sari sangat tertarik untuk melaksanakan program "Meningkatkan Pemahaman Baca Al- Quran dengan Baik dan Benar" seperti yang telah disebutkan di atas, melihat sebagian wilayahnya sangat agamis dan banyak Lembaga keagamaan seperti TPA dan TPQ di desa Gunung Sari. program ini sangat efektif jika di jalankan, mengingat banyak sekali masyarakat yang kental akan keagamaanya , dengan adanya program kerja ini, banyaknya anak-anak memiliki bekal ilmu yang nantinya akan di kembangkan kelak jika mereka sudah terjun langsung ke masyarakat. Permasalahan pertama adalah kendala pengetahuan yang dimiliki anak anak di musollah al Ikhlas berkaitan dengan ilmu tajwid. Solusi yang diberikan adalah melalui pembelajaran tajwid. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian materi, diskusi, dan praktek. Pemberian materi dan diskusi dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran dan pengenalan media tajwid. materi yang diajarkan pada kegiatan ini adalah materi tajwid dan sifat huruf beserta makhrojnya melalui bentuk tulisan dan pendampingan secara intensif sampai pelajar dapat membaca al qur an dengan benar sesuai tajwid dan makhrojnya. Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh orang tua. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keaktifan dan keterampilan anak anak di musollah dalam membaca al quran dengan menerapkan ilmu tajwid dengan baik dan benar.

Membaca al quran merupakan kewajiban bagi setiap muslim agar bisa membaca dengan baik dan benar.Membaca al quran merupakan bagian yang teritegrasi dalam pembelajaran pendidikam agama islam ,melalui membaca al quran berarti membuka jalan untuk berusaha mencintai dengan sepenuh hati,al quran sebagai kitab suci umat muslim yang menjadi pedoman hidup umat islam dan memahami isi kandungannya.Dalam hadits yang disebutkan "Sebaik baiknya

orang diantara kamu adalah orang yang mau belajar al Quran dan mau mengerjakannya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Teknik atau Tahapan pelaksanaan dalam meningkatkan pemahaman baca al al-qur'an dengan baik dan benar :

1. Survai lokasi musollah al ikhlas di desa gunungsari kecamatan sukagumiwang dapat kita lihat apa saja sarana yang dapat kita perbaiki secepatnya untuk tercapainya tujuan program.
2. Diskusi dengan kepengurusan Musollah dan meminta izin untuk bisa mengajar dan menentukan jadwal.
3. Adapun strategi dan metode yang di gunakan saat melaksanakan pengajaran metode yang kita gunakan yaitu metode drill dan strateginya setiap malam rabu dan sabtu kita memberikan hafalan surat surat pendek dan materi tentang tajwid.
4. Mengajak sharing ibu ibu yang sering solat di musollah al-ikhlas tentang pentingnya pemahaman dalam membaca al quran dengan makhrojul huruf dan tajwid dengan baik dan benar.

Adapun penelitian ini merpuakan penelitian sederhana yang di lakukan dengan 2 siklus yaitu tiap siklus melakukan rencana terlebih dahulu kemudian implementasi rencana (planning).penulis juga harus menyesuaikan jumlah anak anak agar penulis bisa memperoleh data yang rill dari tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Problem SDM terjadi merata hampir diseluruh lembaga yang menyelenggarakan pengajaran Al Qur'an di desa Gunungsari. Biasanya problem SDM berupa minimnya tenaga pengajar. Hal ini terkait dengan persepsi bahwa TPQ/TPA hanyalah kegiatan tambahan sehingga kadang kurang mendapatkan perhatian tersendiri. Biasanya pengajar seperti pak udin selaku ustad yang mengajar di musollah al ikhlas hanya karena kesadaran ingin menghidupkan TPQ/TPA dan memakmurkan musollah Al-ikhlas. Belum lagi jika muncul problem lain seperti kekurangharmonisan di antara pengurus Musollah al-ikhlas. Hal ini berdampak terhadap penyelenggaraan TPQ/TPA.

Akhirnya kurang mendapatkan perhatian, hanya sekedar jalan serta inisiatif dan kesadaran orang-orang yang ingin menghidupkannya. Solusi dari problem SDM ini adalah dengan merubah maindset bersama bahwa TPQ/TPA sangat penting menjadi gerbang pertama mendidik generasi Qur'ani. Memberikan

kesadaran kepada semua pihak yang terlibat, baik para ustadz/ah, pengurus masjid maupun pihak-pihak terkait akan penting TPQ/TPA tersebut. Siklus yang pertama yaitu penulis menanamkan pentingnya dapat membaca al quran akan mendapat pahala dari Allah SWT dan dapat masuk surga. Sebelum melaksanakan pembelajaran lebih lanjut yaitu pretest untuk mengetahui lebih dalam apakah anak-anak sudah dapat membaca al quran atau belum, dan sudah paham tentang bacaan tajwid atau belum, contoh anak-anak di suruh membaca ayat al Baqarah ayat 1 sampai 5 secara bersama-sama dengan 3 kali pengulangan setelah membaca secara bersamaan setelah itu anak-anak di tes satu persatu untuk mengetahui berapa persen dalam menguasai bacaan Al-Qur'an.

Proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dengan berbagai cara, yaitu tes untuk mendapatkan hasil berupa nilai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makhrojul huruf yang baik dan benar wawancara dengan guru ngaji di musollah al-ikhlas untuk mengetahui pendapat guru ngaji mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid anak-anak beserta evaluasi yang dilakukan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid peserta didik, dan dokumentasi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kemampuan anak-anak dalam membaca al quran. Kemudian berkaitan dengan tingkat pemahaman ilmu tajwid yang dimiliki oleh anak-anak tentunya setiap individu memiliki tingkat pemahaman ilmu tajwid yang berbeda-beda. Adanya perbedaan tingkat pemahaman ilmu tajwid anak-anak dapat tergantung oleh setiap individu ketika mengikuti pelaksanaan pembelajaran serta metode yang digunakan oleh guru mengaji dalam mengajarkan ilmu tajwid.

Tingkat pemahaman ilmu tajwid anak-anak dapat diketahui dengan cara observasi serta tes yang dilaksanakan oleh ustad/ustadzah. Maka dari itu kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman ilmu tajwid anak-anak musollah al-ikhlas.

## **KESIMPULAN**

Program Meningkatkan pemahaman baca Al-Qur'an adalah bentuk pembinaan masyarakat untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an di masyarakat. Bentuk pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dengan berbagai cara, yaitu tes untuk mendapatkan hasil berupa nilai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan

tajwid dan makhrojul huruf yang baik dan benar wawancara dengan guru ngaji di musollah al-ikhlas untuk mengetahui pendapat guru mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid anak-anak beserta evaluasi yang dilakukan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid peserta didik.

Pemahaman membaca al Quran terutama dalam menggunakan tajwid yang benar kurang diterapkan anak-anak di musollah al Ikhlas disebabkan faktor karena orang tua yang masih belum paham pentingnya bacaan tajwid dalam membaca al Quran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hannah, & Didik Himmawan. (2023). Upaya Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Anak-Anak Di Desa Pranggong Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 15–22. Retrieved from <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/10>

Maulida Khofifah Azzaen, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Indra Sudrajat. (2021). Implementasi Program Pemberdayaan Yatim Piatu di Desa Panyindangan Kulon Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 25–30. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.38>

Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 8–14. Retrieved from <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/11>

Journal website : website: [jurnal.faiunwir.ac.id](http://jurnal.faiunwir.ac.id).

Laporan program pendukung kerja kknt.

<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/articele/view/654>.

<https://e-proceedings.iain.palangkaraya.ac.id/index.php/Sn>

Dharma Agus, 2003, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Pendidikan Network

Exsa, 2009 *Perbandingan Manajemen Berbasis Sekolah Dengan Manajemen Berbasis Madrasah*

Fattanh, Nanang, 2000, *Manajemen berbasis Sekolah*, Bandung; Andira.

Sagala Syaiful, 2010, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,

An-Nahlawi, A. M. (2010). *Pendidikan Agama Islam: Prinsip, Metode, dan Strategi*. Jakarta: Kalam (M, 2010)

(Ibrahim, 2015) *Metode pengajaran Bahasa arab. Terjemahan dan penelitian* Yogyakarta: Laksabang PRESSindo.

**Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa  
Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu**

Khafiyah Muslihatun Nisa, Akhmad Mujani, Abdul Aziz Romdhoni

(Islam, 2016) Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Huda, N. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.

Nasution, S. (2011). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Masykuri, M. (2019). Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.

Nana Sudjana. (2008). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.

Fatimah, S. (2017). Membangun Karakter Mulia pada Anak Usia Dini. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmad, F. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada